

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tanaman tembakau di Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan perbedaan morfologi yang nyata, baik pada karakter kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini ditunjukkan oleh analisis dendrogram morfologi dengan rentang koefisien kemiripan sekitar 0,54–1,00 pada karakter kualitatif dan 0,40–0,69 pada karakter kuantitatif, yang mencerminkan adanya variasi fenotip antar aksesori.
2. Tanaman tembakau di Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki variasi genetik yang signifikan berdasarkan analisis marka molekuler RAPD. Dendrogram molekuler menunjukkan rentang koefisien kemiripan yang luas, yaitu sekitar 0,53–1,00, dengan pola pengelompokan yang tegas antar aksesori, yang mengindikasikan adanya perbedaan genetik yang nyata.
3. Terdapat hubungan positif antara keragaman morfologi dan variasi genetik tanaman tembakau pada tingkat kelompok besar, namun kesesuaian tersebut tidak konsisten pada tingkat subkelompok. Perbedaan pola pengelompokan antara dendrogram morfologi dan molekuler menunjukkan bahwa kemiripan morfologi tidak selalu sejalan dengan kemiripan genetik, karena karakter morfologi dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

### 5.2. Saran

Disarankan penggunaan marka molekuler tambahan pada penelitian selanjutnya untuk memperoleh resolusi kekerabatan genetik yang lebih tinggi dan memperkuat hasil analisis RAPD, terutama pada aksesori yang menunjukkan kedekatan genetik tinggi namun berbeda secara morfologi.